

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan proses pembelajaran vokal grup di Bina Seni Vokal (BSV). Penelitian ini mengkaji berbagai hal yang berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran vokal grup untuk remaja di Bina Seni Vokal. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif naratif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang bisa digunakan dalam memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, menganalisis dan menafsirkan data terkait pembelajaran vokal grup di Bina Seni Vokal. Dalam hal ini Arikunto (1990:130), menyebutkan bahwa:

Penelitian yang menggunakan metode deskriptif bukan penelitian yang akan menguji hipotesis, tapi untuk menggambarkan apa-apa yang terdapat pada salah satu *variable*. Memang ada dalam variabel ini yang ingin membuktikan hipotesis, tapi hal ini tidak lazim dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian deskriptif umumnya bukan untuk menguji hipotesis.

Metode ini digunakan untuk menggali berbagai data pembelajaran vokal grup di Bina Seni Vokal yang dibutuhkan untuk memecahkan semua permasalahan penelitian.

B. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Tempat penelitian yang dituju oleh peneliti adalah di sanggar Bina Seni Vokal yang bertempat di Jl. Wartawan 1 No.21 Buah Batu Bandung. Bina Seni Vokal (BSV) berdiri pada tahun 2007 dan yang mendirikannya adalah alm. Kang Eri Palamarta RAF yang pada saat itu Kang Eri memiliki pengalaman membimbing vokal grup di Bandung yang sering menjadi juara. Beliau wafat pada hari Jumat, 18 Mei 2012. Beliau menghembuskan napas terakhirnya usai gladi resik konser “Alunan Nada Kebangkitan Indonesia” yang akan digelar hari Sabtu 19 Mei 2012 di gedung kesenian Sunan Ambu Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI), Bandung. Putra seniman dan

budayawan Sunda, almarhum Rachmatullah Ading Affandi (RAF) ini merupakan produser dalam konser yang menampilkan 120 talenta olah vokal binaan BSV. Pada konser ini juga dihadirkan 15 musisi serta 20 seniman, diantaranya Rio Febrian, mantan *news anchor* Tina Talisa, dan *comedian* Tike Priatnakusumah. Sanggar tersebut terletak di perumahan dan sangat dekat dengan rumah pelatih koreo yang sekaligus menjadi tempat untuk latihan koreo. Di halaman depan sanggar BSV dijadikan untuk tempat parkir bagi yang membawa kendaraan. Di ruang depan dijadikan ruang tamu, tempat menunggu, dan tempat registrasi. Di BSV ada 2 studio latihan vokal yang sudah disediakan 1 buah keyboard dan sebuah kaca. Pelatih biasanya menambahkan sebuah *sound system* dan laptop di masing-masing studio untuk keperluan tertentu. Untuk ruang tengah selain terdapat 1 toilet, ada juga *space* yang digunakan untuk latihan gabungan/paduan suara sehingga bisa dijadikan tempat berkumpul para pelatih dan murid.

Peneliti memilih sanggar Bina Seni Vokal sebagai lokasi penelitian, karena di Bina Seni Vokal sangat terkenal dengan pembelajaran vokal grup nya, arransemen yang unik, dan *packaging* yang bagus mampu menghasilkan juara dalam kegiatan festival vokal grup. Penelitian ini di fokuskan pada beberapa grup vokal di Bina Seni Vokal karena beberapa grup vokal ini lebih berprestasi. Grup tersebut adalah grup vokal Puella, SMA 20 Bandung, SMA 3 Bandung, dan SMP 2 Bandung. Pelatih vokal grup mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses kegiatan belajar.

C. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam uraian yang terdapat di atas, kajian pada penelitian ini adalah pembelajaran vokal grup. Berikut definisinya:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran. Pembelajaran memiliki tiga aspek penting diantaranya aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui

dan memecahkan masalah. Kognitif juga merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Afektif adalah mengenai sikap, minat, dan emosi. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Sedangkan psikomotorik adalah hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Yang berhubungan dengan aktivitas fisik misalnya; menulis, memukul, dan melompat.

2. Vokal Grup

Kumpulan beberapa penyanyi yang tergabung dan menyanyikan lagu dengan ketinggian suara yang berbeda beda, antara lain sopran, alto, bass, tenor. Sopran dan Alto merupakan jenis suara untuk wanita. Sedangkan Bass dan Tenor merupakan jenis suara untuk laki – laki. Vokal grup juga adalah kelompok penyanyi dengan jumlah maksimal 10 orang yang bernyanyi dan berharmonisasi bersama dengan diiringi oleh instrumen. Dari dua definisi tersebut, maka yang dimaksud dengan pembelajaran vokal grup yakni upaya membantu siswa bernyanyi dengan baik secara bersama-sama meliputi teknik vokal dan persiapan untuk penampilan.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung proses penelitian, yaitu instrumen penelitian. Seperti yang dijelaskan Arikunto (1998:51) bahwa yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Untuk menghasilkan hal tersebut, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berpedoman kepada:

1. Pedoman Observasi

Melakukan observasi dengan mengunjungi langsung ke tempat latihan vokal grup di Bina Seni Vokal, dengan menggunakan pedoman pengamatan. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek, yaitu:

- a. Tahapan-tahapan latihan
- b. Materi Lagu
- c. Metode pelatihan
- d. Faktor Penunjang Keberhasilan

2. Pedoman wawancara

mempersiapkan pertanyaan penelitian yang akan dipakai pada saat wawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada setiap narasumber, yaitu pertanyaan yang mengacu kepada masalah penelitian, diantaranya:

- a. Pembelajaran vokal grup di Bina Seni Vokal
- b. Proses kegiatan pembelajaran vokal grup di Bina Seni Vokal, yang meliputi aspek:
 - 1). Tahapan-tahapan latihan
 - 2). Materi lagu
 - 3). Metode penelitian
 - 4). Faktor penunjang keberhasilan

3. Dokumentasi

Dari semua data yang di dapat dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. Alat bantu yang digunakan adalah

- a. Kamera

Peneliti menggunakan kamera dari smartphone sebagai alat pengumpulan data yang berupa dokumentasi gambar (foto)

- b. Tape Recorder

Alat perekam untuk merekam seluruh paparan atau informasi yang diperoleh saat peneliti sedang melakukan wawancara.

E. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam penyusunan laporan penelitian ini, salah satunya untuk memenuhi prosedur akademik serta untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan laporan hasil penelitiannya. Prosedur yang ditempuh peneliti antara lain:

1. Tahap Persiapan

a. Studi Pendahuluan

Pengamatan pertama yang dilakukan peneliti mengenai proses kegiatan pembelajaran vokal grup di Bina Seni Vokal.

b. Merumuskan masalah

Peneliti membuat beberapa pertanyaan mengenai permasalahan yang akan diteliti, kegiatan ini bertujuan agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Merumuskan asumsi

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan, maka dibuat asumsi atau anggapan dasar untuk merumuskan permasalahan tersebut, yang nantinya akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

d. Memilih pendekatan penelitian

Sesuai kebutuhan penelitian yakni untuk mendeskripsikan secara rinci proses pembelajaran vokal grup di Bina Seni Vokal maka dipilih pendekatan kualitatif.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Keberhasilan pengumpulan data dari sebuah penelitian sangat bergantung kepada teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan pengumpulan data tersebut, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan terdiri dari:

Jerry Achmad Fauzi, 201

PEMBELAJARAN VOKAL GRUP PADA REMAJA DI BINA SENI VOKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan pencatatan fenomena-fenomena yang telah diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Soeharto, 1993:17). Observasi yang dilakukan dengan mencari data-data yang diperlukan peneliti. Observasi yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian ini adalah observasi pasif. Artinya di dalam proses pengumpulan data ini peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan tersebut. Dalam hal ini observasi dilakukan sebagai studi untuk mengenal, mengamati dan mendefinisikan masalah yang akan diteliti, dengan cara mendatangi lokasi dimana para pelatih vokal grup Bina Seni Vokal sedang melatih. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa mengetahui bagaimana pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan observasi di sanggar Bina Seni Vokal, yang pertama melakukan wawancara kepada pelatih vokal dan selanjutnya meneliti grup vokal yang berlatih terkadang seminggu sekali ataupun seminggu dua kali.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber (Soeharto, 1993:14). Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang lebih jelas dari apa yang diamati. Wawancara dibagi menjadi 2 bagian yaitu, wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang mendalam, intensif, dan terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur bersifat wawancara yang baku artinya pertanyaan telah disiapkan sebelumnya dengan tertulis dan menetapkan pilihan jawaban.

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data-data yang tidak dapat digali dari kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti misalnya seperti pengolahan data, sejarah, teori pembelajaran di Bina Seni Vokal. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang spesifik mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur artinya peneliti menyusun pertanyaan yang akan diajukan terlebih dahulu setelah itu dirumuskan dalam pedoman

wawancara. Sumber data yang di wawancara adalah informan yang memiliki keterlibatan dengan pembelajaran vokal grup di Bina Seni Vokal yaitu pelatihnya Langen Dumadi SPd dan beberapa grup vokal diantaranya; puella, SMA N20 Bandung, SMAN 3 Bandung, dan SMPN 2 Bandung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti mulai dari awal kegiatan sampai pada berakhirnya kegiatan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan penelitian, hasil wawancara maupun foto-foto selama peneliti melakukan observasi di lapangan yang kemudian dianalisis dan dipaparkan dalam bentuk data dalam tulisan. Media yang digunakan peneliti pada teknik pengumpulan data ini antara lain: Smartphone, dengan media ini peneliti mengambil foto baik selama proses wawancara, latihan, dan kegiatan lainnya.